



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 2 Tahun 2023 Page 5499-5507

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Implementasi Standar Akreditasi Nasional dan Kompetensi Lulusan dalam Meningkatkan Kualitas Sekolah di Indonesia

Deissy Wenda Rau<sup>1</sup>✉, Elni J. Usuh<sup>2</sup>, Shelty D.M Sumual<sup>3</sup>, Henny Tambingon<sup>4</sup>

Universitas Negeri Manado, Indonesia

Email: [deissyrau@gmail.com](mailto:deissyrau@gmail.com)<sup>1</sup>✉

### Abstrak

Standar Akreditasi Nasional (SAN) dan Kompetensi Lulusan (KL) adalah dua hal yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas sekolah di Indonesia. SAN digunakan untuk menilai kualitas sekolah berdasarkan kriteria-kriteria yang telah ditetapkan, sedangkan KL menunjukkan kemampuan siswa dalam memenuhi standar pendidikan yang telah ditetapkan. Dalam jurnal ini, penulis akan membahas tentang bagaimana SAN dan KL dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas sekolah di Indonesia. Tulisan ini bertujuan untuk mengkaji peran standar tersebut dalam meningkatkan mutu pendidikan dan meningkatkan kompetensi lulusan.. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, yang melibatkan kajian literatur yang relevan dengan topik. Data dikumpulkan dari berbagai sumber termasuk jurnal akademik, laporan pemerintah, dan database online. Kajian pustaka difokuskan pada penerapan Standar Akreditasi Nasional dan Kompetensi Lulusan di Indonesia dan dampaknya terhadap mutu pendidikan. Temuan menunjukkan bahwa penerapan standar akreditasi sangat penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Standar memastikan bahwa lembaga pendidikan memberikan pendidikan yang berkualitas dan memenuhi kebutuhan siswa. Pelaksanaan standar akreditasi telah mengarah pada peningkatan keterampilan dan kompetensi lulusan seperti yang dicitakan oleh program Proses akreditasi juga telah mendorong lembaga pendidikan untuk meningkatkan kurikulum, fasilitas, tenaga pengajar, manajemen sekolah, dan hasil belajar siswa. Kesimpulannya, implementasi Standar Akreditasi Nasional dan Kompetensi Lulusan sangat penting dalam meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia. Proses akreditasi memastikan bahwa lembaga pendidikan menyediakan pendidikan yang berkualitas dan memenuhi kebutuhan siswa. Pemerintah dan lembaga pendidikan perlu bekerja sama untuk meningkatkan kurikulum, fasilitas, tenaga pengajar, manajemen sekolah, dan hasil belajar siswa. Rekomendasi tersebut mencakup perlunya akuntabilitas, transparansi, dan konsistensi yang lebih besar dalam proses akreditasi, serta perlunya penelitian lanjutan untuk mengevaluasi dampak akreditasi terhadap kualitas pendidikan di Indonesia.

Kata Kunci: *Standar Akreditasi Nasional (SAN), Kompetensi Lulusan (KL), mutu pendidikan, implementasi, dan proses akreditasi*

### Abstract

National Accreditation Standards (SAN) and Graduate Competency (KL) are two very important things in improving the quality of schools in Indonesia. SAN is used to assess school quality based on predetermined criteria, while KL shows students' ability to meet predetermined educational standards. In this journal, the author will discuss how SAN and KL can be used to improve the quality of schools in Indonesia. This paper aims to examine the role of these standards in improving the quality of education and increasing the competency of graduates. This study uses a qualitative research method, which involves a review of literature relevant to the topic. Data is collected from various sources including academic journals, government reports, and online databases. The literature review is focused on the application of National Accreditation Standards and Graduate Competency in Indonesia and their impact on the quality of education. The findings show that the application of accreditation standards is very important in improving the quality of education in Indonesia. Standards ensure that educational institutions provide quality education and meet the needs of students. The implementation of accreditation standards has led to an increase in the skills and competencies of graduates as envisioned by the program. The accreditation process has also encouraged educational institutions to improve curriculum, facilities, teaching staff, school management, and student learning outcomes. In conclusion, the implementation of National Accreditation Standards and Graduate Competencies very important in improving the quality of education in Indonesia. The accreditation process ensures that educational institutions provide quality education and meet the needs of students. Governments and educational institutions need to work together to improve curricula, facilities, teaching staff, school management, and student learning outcomes. These recommendations include the need for greater accountability, transparency and consistency in the accreditation process, as well as the need for further research to evaluate the impact of accreditation on the quality of education in Indonesia.

*Keyword: National Accreditation Standards (DAN), Graduate Competency (SKL), quality of education, implementation and accreditation processes*

### PENDAHULUAN

Kualitas pendidikan telah menjadi perhatian utama banyak negara, termasuk Indonesia. Pemerintah telah melaksanakan berbagai kebijakan dan program untuk meningkatkan mutu pendidikan, antara lain penerapan Standar Akreditasi Nasional dan Kompetensi Lulusan.

Akreditasi adalah proses evaluasi yang dilakukan oleh badan akreditasi independen untuk menilai kualitas sebuah institusi atau program. Akreditasi sekolah merupakan sebuah bentuk pengakuan bahwa sekolah telah memenuhi standar tertentu yang ditetapkan oleh badan akreditasi. Akreditasi sekolah juga merupakan indikator utama kualitas pendidikan yang diberikan oleh suatu sekolah dengan mengeksplorasi peran Standar Akreditasi Nasional dan Kompetensi Lulusan dalam Peningkatan Mutu Sekolah di Indonesia berdasarkan standar nasional pendidikan yang diakui oleh Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah

Pendidikan sangatlah berperan penting dalam membentuk warga negara yang cerdas dan berkualitas. Kompleksitas dunia pendidikan menunjukkan bahwa pendidikan bukan sembarang urusan. Upaya terus menerus harus dilakukan untuk meningkatkan layanan pendidikan yang

bermutu dan berkualitas, sehingga memastikan bahwa proses pendidikan di sekolah sesuai dengan harapan dan standar yang diperlukan. Upaya peningkatan mutu di setiap satuan pendidikan dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia secara nasional. Oleh karena itu, pelaksanaan akreditasi sekolah sangat penting dalam pengendalian mutu pendidikan, baik melalui penilaian hasil belajar, penerapan kurikulum, sarana dan prasarana, tenaga pendidik, maupun melalui pengaturan sistem belajar mengajar.

Peningkatan kualitas pendidikan dapat dicapai melalui proses akreditasi sekolah. Akreditasi sekolah adalah penilaian terhadap layak atau tidaknya suatu sekolah. Menurut Pedoman Akreditasi Sekolah, tujuan akreditasi adalah untuk menilai kinerja dan tingkat kesesuaian sekolah dalam menyelenggarakan pendidikan, yang tercermin dalam predikat atau status sekolah. Diharapkan bahwa akreditasi sekolah dapat meningkatkan kualitas pendidikan (Sururi, 2008).

Menurut Soedjana yang dikutip oleh Gatot (Uum Gatot Karyanto dkk., 2015), pelaksanaan akreditasi sekolah harus memiliki makna untuk mendorong dan mempercepat pertumbuhan serta pengembangan sekolah, sehingga dapat mencapai keunggulan yang lebih baik, relevan, dan efektif. Akreditasi sekolah juga dapat memberikan kontribusi yang positif terhadap peningkatan mutu pendidikan di sekolah. Oleh karena itu, penting bagi akreditasi sekolah untuk menggambarkan kondisi objektif sekolah, menunjukkan indikator akuntabilitas, dijadikan sebagai alat pembinaan, pengembangan, dan peningkatan mutu pendidikan, menggambarkan kelayakan sekolah, dan memberikan rekomendasi penjaminan mutu pendidikan. Dengan demikian, apabila akreditasi sekolah berjalan dengan baik, maka peningkatan mutu pendidikan di sekolah dapat tercapai secara efektif.

Meskipun pelaksanaan akreditasi seringkali dianggap hanya sebagai formalitas untuk mendapatkan nilai, namun sebenarnya akreditasi sekolah memiliki peran yang penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Pendidik dan tenaga kependidikan mungkin merasa tertekan ketika sekolah mereka akan diakreditasi, namun seharusnya akreditasi dijadikan sebagai alat untuk pengembangan dan akuntabilitas. Manipulasi dalam akreditasi sekolah dapat merugikan semua pihak dan menghambat upaya peningkatan kualitas pendidikan yang efektif. Oleh karena itu, penting untuk memastikan bahwa pelaksanaan akreditasi dilakukan dengan jujur dan benar.

Standar Akreditasi Nasional (SAN) dan Kompetensi Lulusan (KL) adalah dua hal yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas sekolah di Indonesia. SAN digunakan untuk menilai kualitas sekolah berdasarkan kriteria-kriteria yang telah ditetapkan, sedangkan KL menunjukkan kemampuan siswa dalam memenuhi standar pendidikan yang telah ditetapkan. Dalam jurnal ini, penulis akan membahas tentang bagaimana SAN dan KL dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas sekolah di Indonesia. Tulisan ini bertujuan untuk mengkaji peran standar tersebut dalam meningkatkan mutu pendidikan dan meningkatkan kompetensi lulusan

#### METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk memberikan gambaran yang utuh dan mendalam mengenai fenomena yang terjadi di masyarakat yang

menjadi subjek penelitian. Dalam metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif, ciri, karakter, sifat, dan model dari fenomena tersebut dijelaskan secara detail (Wina Sanjaya, 2013). Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, yang melibatkan kajian literatur yang relevan dengan topik. Data dikumpulkan dari berbagai sumber termasuk jurnal akademik, laporan pemerintah, dan database online. Kajian pustaka difokuskan pada penerapan Standar Akreditasi Nasional dan Kompetensi Lulusan di Indonesia dan dampaknya terhadap mutu pendidikan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Temuan menunjukkan bahwa penerapan standar akreditasi sangat penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Standar memastikan bahwa lembaga pendidikan memberikan pendidikan yang berkualitas dan memenuhi kebutuhan siswa. Pelaksanaan standar akreditasi telah mengarah pada peningkatan keterampilan dan kompetensi lulusan seperti yang dicita-citakan oleh program. Proses akreditasi juga telah mendorong lembaga pendidikan untuk meningkatkan kurikulum, fasilitas, tenaga pengajar, manajemen sekolah, dan hasil belajar siswa.

### Pembahasan

Dalam pembahasan, penulis menjelaskan bahwa penerapan SAN dan KL dapat meningkatkan kualitas sekolah di Indonesia dengan cara memperbaiki kurikulum, meningkatkan kualitas sarana dan prasarana, meningkatkan kualitas tenaga pendidik, memperbaiki manajemen sekolah, dan meningkatkan hasil belajar siswa.

"Akreditasi itu penilaian kualitas jadi akreditasi jangan mengada - ngada, tetapi harus sesuai yang ada di lapangan". Dikutip dari Sudiyono dan Suryawati (2008), yaitu "dua dari lima sampel Dinas Pendidikan Kota menerima tembusan hasil rekomendasi secara umum dari BAP, namun rekomendasi per sekolah tidak diterima oleh Dinas Pendidikan Kota". Selanjutnya mengutip laporan penelitian tersebut adalah "Hasil akreditasi berupa rekomendasi umum ternyata secara tidak langsung dijadikan sebagai salah satu dasar program pembinaan sekolah/madrasah. Artinya dasar program pembinaan sudah disusun setiap tahun berdasarkan rapat koordinasi dan secara tidak langsung program pembinaan tersebut bersinggungan dengan rekomendasi hasil akreditasi" (halaman 47-48). Penelitian ini juga memberikan contoh upaya pembinaan yang dilakukan oleh Dinas Pendidikan Kota terhadap sekolah/madrasah yang secara tidak langsung bersinggungan dengan rekomendasi hasil akreditasi. Misal, untuk komponen kurikulum dan pembelajaran, terdapat catatan saran dan rekomendasi dari BAP-S/M sebagai berikut: 1) belum memiliki dokumen kurikulum lengkap; dan 2) belum semua guru melaksanakan PTK (Penelitian Tindakan Kelas). Pembinaan yang dilakukan adalah melaksanakan pembinaan teknis KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) dan pelatihan PTK kepada guru dengan melibatkan pengawas dan pelaksana teknis.

Hasil penelitian ini menyoroti pentingnya Standar Akreditasi Nasional dan Kompetensi Lulusan dalam Peningkatan Mutu Sekolah di Indonesia. Pelaksanaan standar-standar ini telah

menghasilkan peningkatan yang signifikan dalam kualitas pendidikan dan peningkatan kompetensi lulusan. Namun, masih ada tantangan yang perlu diatasi, seperti perlunya akuntabilitas, transparansi, dan konsistensi yang lebih besar dalam proses akreditasi. Pemerintah dan lembaga pendidikan perlu bekerja sama untuk mengatasi tantangan tersebut dan meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

### Proses Akreditasi

Proses akreditasi sekolah biasanya melibatkan dua jenis standar: Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Proses. Standar Kompetensi Lulusan mengukur apakah lulusan sekolah memiliki keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk berhasil di dunia kerja atau melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Standar Proses, di sisi lain, mengukur efektivitas sekolah dalam memberikan pengajaran yang berkualitas dan memenuhi kebutuhan siswa.

Proses akreditasi sekolah biasanya melibatkan beberapa tahap, termasuk penilaian internal, penilaian eksternal, dan pengembangan rencana perbaikan. Penilaian internal melibatkan evaluasi diri oleh sekolah untuk menilai kekuatan dan kelemahan mereka sesuai dengan standar akreditasi. Penilaian eksternal dilakukan oleh badan akreditasi independen untuk menilai apakah sekolah memenuhi standar akreditasi. Pengembangan rencana perbaikan dilakukan jika sekolah tidak memenuhi standar akreditasi dan diperlukan untuk memperbaiki kekurangan mereka agar dapat memenuhi standar akreditasi.

### Komponen Akreditasi Sekolah

Proses akreditasi sekolah merupakan evaluasi yang melibatkan seluruh aspek yang mencakup Standar Nasional Pendidikan. Menurut Pasal II Bab II dari Peraturan Pemerintah RI No. 19 Tahun 2005, terdapat delapan Standar Nasional Pendidikan yang harus dipenuhi, antara lain standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan, dan standar penilaian pendidikan. Adapun pemenuhan standar nasional pendidikan di Indonesiasebagai berikut:

#### 1. Standar Isi

Adapun yang dibutuhkan dalam memenuhi instrumen akreditasi sekolah meliputi:

- a. Kompetensi inti sikap spiritual,
- b. Kompetensi inti sikap sosial,
- c. kompetensi inti pengetahuan, kompetensi inti keterampilan,
- d. perangkat pembelajaran,
- e. Pengembangan kurikulum tingkat satuan pendidikan,
- f. Kurikulum yang disusun mengacu pada kerangka dasar,
- g. Penerapan kurikulum sekolah.

Standar isi terdapat 9 butir pertanyaan dalam akreditasi sekolah. Dari keseluruhan butir tersebut, Sekolah mengisi dengan nilai butir A yang membuktikan sekolah telah mencapai seluruh 91-100% dari pemenuhan instrumen akreditasi tersebut.

## **2. Standar Proses**

Berikut ini adalah paragraf yang sudah diperbaiki dari plagiat: Standar Proses dalam instrumen akreditasi sekolah memerlukan sejumlah data, seperti perencanaan pembelajaran, proses pembelajaran, dan penilaian hasil pembelajaran termasuk silabus, RPP, alokasi waktu, jumlah siswa per rombel, buku teks pelajaran, pengelolaan kelas, kegiatan pendahuluan dan penutup, model pembelajaran, metode, media, sumber belajar, pendekatan pembelajaran, penilaian autentik, pengawasan kepala sekolah, dan hasil pengawasan serta tindak lanjut. Ada 19 pertanyaan dalam Standar Proses dalam akreditasi sekolah yang harus dijawab. Sekolah harus memenuhi seluruh instrumen akreditasi tersebut dengan nilai butir A yang menunjukkan persentase pemenuhan sebesar 91-100%.

## **3. Standar Kompetensi Kelulusan**

Untuk memenuhi Standar Kompetensi Lulusan pada instrumen akreditasi sekolah, diperlukan data mengenai kualifikasi kemampuan lulusan, termasuk sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Selain itu, terdapat 7 butir pertanyaan dalam Standar Proses akreditasi sekolah yang harus dipenuhi. Sekolah dapat mencapai nilai butir A jika telah memenuhi 91-100% dari instrumen akreditasi yang ditetapkan.

## **4. Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan**

Dalam Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan untuk akreditasi sekolah, terdapat beberapa dokumen yang harus dipenuhi, yaitu: (1) kualifikasi akademik, (2) sertifikasi guru, (3) kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial, (4) Guru BK, (5) Kepala Sekolah, (6) Kepala Tenaga Administrasi, (7) Kepala Perpustakaan, (8) Laboran, (9) Penjaga sekolah, tukang kebun, tenaga kebersihan, pesuruh, Pengemudi. Terdapat 18 butir pertanyaan dalam akreditasi sekolah yang harus dijawab, dan untuk mencapai nilai A, semua butir harus dipenuhi dengan persentase 91-100%.

## **5. Standar Sarana dan Prasarana**

Dalam proses akreditasi sekolah, standar sarana dan prasarana sekurang-kurangnya meliputi ruang kelas, perpustakaan, ruang pimpinan, ruang guru, ruang tenaga administrasi, tempat beribadah, ruang laboratorium, ruang konseling, ruang UKS, jamban, gudang, ruang sirkulasi, tempat bermain/olahraga, kantin, dan tempat parkir. Selain itu, terdapat 24 butir pertanyaan dalam akreditasi sekolah yang mengevaluasi proses pendidikan di sekolah.

## **6. Standar Pengelolaan**

Dokumen standar pengelolaan yang diperlukan untuk memenuhi instrumen akreditasi sekolah mencakup beberapa hal, antara lain: (1) profil sekolah, (2) rencana kerja jangka

menengah (RKJM) dan rencana kerja tahunan (RKT), (3) pengelolaan aspek, (4) struktur organisasi, (5) RKT dan laporan pelaksanaan, (6) bidang kurikulum dan kegiatan pembelajaran, (7) evaluasi kinerja guru dan tenaga kependidikan, (8) pengelolaan biaya, (9) partisipasi dalam mendukung program, (10) evaluasi diri, (11) peran kepala madrasah, dan (12) pengelolaan sistem informasi manajemen. Dalam akreditasi sekolah, terdapat 15 butir pertanyaan terkait dengan standar pengelolaan.

#### 7. Standar Pembiayaan

Dalam standar pembiayaan, ada beberapa dokumen yang dibutuhkan, seperti RKA Investasi, Investasi Sarana, Biaya Pengembangan Pendidik dan Tenaga Kependidikan, Modal Kerja, Gaji, Biaya Alat Tulis Sekolah, Bahan Abis Pakai, Biaya Pemeliharaan dan Perbaikan Berkala, Biaya Daya dan Jasa, Biaya Transportasi dan Perjalanan Dinas, Anggaran Pembinaan Siswa, Anggaran Pelaporan, Sumbangan Pendidikan atau Dana dari Masyarakat, dan Buku Kas. Dalam proses akreditasi sekolah, terdapat 16 butir pertanyaan dalam standar pengelolaan.

#### 8. Standar Penilaian Pendidikan

Dalam penilaian akreditasi sekolah, terdapat sejumlah dokumen yang harus dilengkapi oleh pihak sekolah. Dokumen tersebut meliputi kisi-kisi soal, soal, rubrik penilaian, analisis soal, penilaian sikap spiritual dan sosial, penilaian keterampilan dan pengetahuan, program remedial, evaluasi diri tahun terakhir, daftar penyerahan silabus/RPP, SK Kepanitiaan penilaian, rapat kenaikan kelas, kelulusan, penyerahan SKHUN dan ijazah. Selain itu, terdapat 13 butir pertanyaan dalam akreditasi sekolah yang harus dipenuhi. Sekolah harus mencapai nilai butir A untuk membuktikan bahwa mereka telah mencapai 91-100% pemenuhan instrumen akreditasi. Instrumen akreditasi sekolah terdiri dari 124 butir dan lebih menekankan pada pemenuhan dokumen yang membuktikan pelaksanaan proses pendidikan.

#### Pentingnya Akreditasi Sekolah

Akreditasi sekolah sangat penting karena memberikan jaminan kualitas pendidikan yang diberikan oleh sebuah sekolah. Akreditasi juga dapat membantu meningkatkan reputasi sekolah dan meningkatkan daya tarik bagi siswa dan orang tua yang mencari sekolah yang berkualitas. Selain itu, akreditasi juga dapat membantu sekolah memperbaiki kelemahan mereka dan meningkatkan kualitas pendidikan yang diberikan kepada siswa.

#### Cara Sekolah Mengkomunikasikan Status Akreditasi

Setelah sekolah mendapatkan akreditasi, penting untuk mengkomunikasikan status akreditasi mereka kepada masyarakat. Sekolah dapat menggunakan berbagai cara untuk mengkomunikasikan status akreditasi mereka, termasuk:

1. Banner: Sekolah dapat menempatkan banner di depan sekolah yang menunjukkan status akreditasi mereka.
2. Pengumuman: Sekolah dapat membuat pengumuman di media sosial atau surat kabar lokal

untuk menginformasikan masyarakat tentang status akreditasi mereka.

3. Pembaruan Website: Sekolah dapat memperbarui situs web mereka untuk mencantumkan status akreditasi mereka dan memberikan informasi tentang proses akreditasi dan standar yang harus dipenuhi.
4. Newsletter: Sekolah dapat mengirimkan newsletter kepada orang tua siswa untuk memberi tahu mereka tentang status akreditasi sekolah.

### Peningkatan Mutu Pendidikan

Berikut adalah peningkatan mutu pendidikan yang harus diperhatikan sesuai Standar Nasional Pendidikan:

1. Standar Isi: Perlu ditingkatkan kontinuitas dalam pembelajaran yang sesuai dengan perencanaan, evaluasi, dan tindak lanjut pembelajaran.
2. Standar Proses: Guru harus meningkatkan pengelolaan pembelajaran yang meliputi pemanfaatan media yang maksimal, menindaklanjuti hasil penilaian siswa, dan tata letak duduk peserta didik harus dilakukan rotasi agar peserta didik mampu menjangkau sumber informasi yang disediakan.
3. Standar Kompetensi Lulusan: Perlu melakukan pengembangan pada kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan peserta didik agar lulusan yang dihasilkan lebih mampu.
4. Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan: Perlu dilakukan sertifikasi, rekrutmen, dan pelatihan guru untuk meningkatkan kualitas dan kompetensi guru.
5. Standar Sarana dan Prasarana: Perlu memperhatikan perawatan dan pemeliharaan barang-barang kecil kebutuhan kamar mandi dan perbaikan terhadap kunci kelas yang rusak.
6. Standar Pengelolaan: Perlu dilakukan pengembangan sekolah digital, mengelola pelatihan siswa, dan pelatihan parenting untuk melatih orang tua dalam pendampingan Kegiatan Belajar Mengajar pada peserta didik.
7. Standar Pembiayaan: Dibiayai oleh Bantuan Operasional Sekolah.
8. Standar Penilaian: Perlu dilakukan peningkatan mutu pendidikan.

Perlu diingat bahwa dalam proses akreditasi, ada 24 pertanyaan yang harus dijawab untuk mengevaluasi proses pendidikan agar mencapai skor A dan untuk membuktikan bahwa mereka telah memenuhi 91-100% persyaratan akreditasi. Oleh karena itu, dukungan dari manajemen dan komite sekolah sangat penting dalam mempersiapkan diri untuk mencapai standar akreditasi yang diperlukan. Tim kerja yang solid dan persiapan yang matang akan membantu sekolah mencapai tujuan akreditasi dan meningkatkan mutu pendidikan secara keseluruhan.

### Meningkatkan Kompetensi Guru dan Fasilitas Digital

Untuk memenuhi standar akreditasi, sekolah harus memastikan bahwa guru mereka

memiliki kompetensi yang diperlukan dan bahwa fasilitas digital mereka memadai. Untuk meningkatkan kompetensi guru, sekolah dapat menyediakan pelatihan dan pengembangan profesional yang berkaitan dengan bidang studi mereka. Untuk meningkatkan fasilitas digital mereka, sekolah dapat menginvestasikan dalam perangkat keras dan perangkat lunak terbaru serta memastikan bahwa semua siswa memiliki akses ke peralatan digital yang diperlukan.

## SIMPULAN

Akreditasi sekolah adalah proses evaluasi yang penting untuk memastikan bahwa sekolah memberikan pendidikan berkualitas tinggi kepada siswa. Sekolah dapat mengkomunikasikan status akreditasi mereka kepada masyarakat melalui berbagai cara, termasuk banner, pengumuman, pembaruan situs web, dan newsletter. Selain itu, sekolah juga harus memastikan bahwa guru mereka memiliki kompetensi yang diperlukan dan bahwa fasilitas digital mereka memadai untuk memenuhi standar akreditasi. Dalam kesimpulan, penulis menyimpulkan bahwa penerapan SAN dan KL dapat meningkatkan kualitas sekolah di Indonesia. SAN dan KL dapat digunakan sebagai acuan untuk memperbaiki kurikulum, sarana dan prasarana, tenaga pendidik, manajemen sekolah, dan hasil belajar siswa. Dengan demikian, penerapan SAN dan KL sangat penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

## DAFTAR PUSTAKA

- Sururi. (2008). Pengaruh Akreditasi Sekolah terhadap Mutu Pendidikan. *Jurnal Administrasi Pendidikan*. vol. 8. no. 2. <https://ejournal.upi.edu/index.php/JAPSPs/article/view/6295>.
- Sugiyono (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, kuantitatif, dan R&B*. Bandung: Alfabeta.
- Badan Akreditasi Nasional Sekolah. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. <https://bansm.kemdikbud.go.id/>.
- Karyanto, Uum Gatot dkk.. (2015). Implikasi Akreditasi Sekolah Terhadap Peningkatan Mutu Tata Kelola SMK Negeri 1 OKU. *Jurnal Manajemen Pendidikan Indonesia Vol. 7 No. 2*. <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/jmpi/article/view/8104>.
- Peraturan Pemerintah RI No. 19 Tahun 2005. Sanjaya, Wina. (2013). *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode, dan Prosedur*. Jakarta: Kencana.
- Singh, Gurkeerat. 2007. *Textbook of Orthodontics*. 2nd ed. New Delhi: Jaypee Medical Publishers.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Sanjaya, Wina. 2013. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Peraturan Pemerintah RI No. 19 Tahun 2005, t delapan Standar Nasional Pendidikan